



Prosedur Pemilihan Media dan Sumber Belajar untuk Jenjang MI/SD

Meifa Taskia Efendy^{1*}, Najwa Naumira Hasibuan², Rendy Ardiansyah³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: meifaefendi5@gmail.com¹, naumira.najwa@gmail.com², rendyardiansyah3131@gmail.com³

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

*Korespondensi penulis: rendyardiansyah3131@gmail.com

Abstract. *The selection of learning media and resources is an important aspect of the learning process. Learning media helps to convey material in a more engaging and effective way, while learning resources include a variety of references that support learning activities, such as human, print, visual, and audio-visual materials. The selection of media must be adjusted to the learning objectives, student characteristics, and availability of facilities. Learning resources, on the other hand, must meet the criteria of economy, practical, easy to obtain, flexible, and can motivate and support the learning process. By choosing the right learning media and resources, learning becomes more effective, engaging, and relevant for students. The method used by the researcher is qualitative research. And the data obtained were analyzed using the literature study method.*

Keywords: *Learning, Media, Study.*

Abstrak. Pemilihan media dan sumber belajar adalah aspek penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran membantu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif, sementara sumber belajar mencakup berbagai referensi yang mendukung kegiatan belajar, seperti manusia, bahan cetakan, visual, dan audio-visual. Pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan ketersediaan fasilitas. Sumber belajar, di sisi lain, harus memenuhi kriteria ekonomi, praktis, mudah diperoleh, fleksibel, serta dapat memotivasi dan mendukung proses pembelajaran. Dengan memilih media dan sumber belajar yang tepat, pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan relevan bagi siswa. Metode yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif. Dan data yang diperoleh, dianalisis menggunakan metode studi pustaka.

Kata Kunci: Belajar, Media, Pembelajaran.

1. LATAR BELAKANG

Pemilihan media dan sumber belajar yang tepat merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan pada usia anak-anak memerlukan pendekatan yang dapat menarik minat dan memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat, yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pada jenjang MI dan SD, siswa berada dalam tahap perkembangan kognitif yang terus berkembang, sehingga dibutuhkan media yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran secara jelas, tetapi juga mengajak siswa untuk aktif berinteraksi dan berpikir kritis. Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman materi serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, sumber belajar yang beragam akan memberi siswa kesempatan untuk belajar secara

mandiri, memperdalam pemahaman, dan mengembangkan kreativitas mereka. Namun, pemilihan media dan sumber belajar tidak dapat dilakukan sembarangan. Setiap media atau sumber belajar harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta keterbatasan yang ada, seperti ketersediaan perangkat dan sumber daya. Oleh karena itu, prosedur pemilihan media dan sumber belajar haruslah jelas dan sistematis, agar dapat memenuhi standar pembelajaran yang diharapkan dan mendukung tercapainya kompetensi yang diinginkan. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam prosedur pemilihan media dan sumber belajar yang sesuai untuk jenjang MI dan SD, serta membahas faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan agar media dan sumber belajar yang dipilih dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran secara optimal.

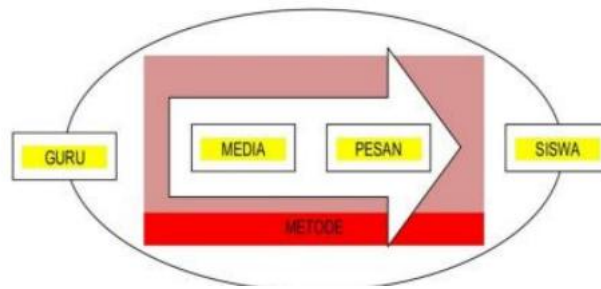
2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan berupa metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang memperoleh hasil tanpa menggunakan teknik kuantifikasi atau statistik. Studi kualitatif dipergunakan oleh peneliti untuk melakukan studi mengenai sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, hubungan kekerabatan, atau fungsionalisasi organisasi, menurut Straus dan Corbin (Agustini, 2023). Dan data yang kami analisis menggunakan teknik studi pustaka. Studi pustaka secara sederhana dapat diartikan sebagai kajian terhadap publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya terkait suatu topik (Noer Aida, 2024)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Pemilihan Media Pembelajaran

Perangkat pembelajaran mengacu pada berbagai alat yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan informasi, sehingga dapat dipahami dengan jelas dan efektif oleh siswa. Alat pembelajaran mencakup segala sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pendidikan, yang bertujuan untuk menarik perhatian, minat, pemikiran, dan perasaan siswa selama proses pembelajaran agar tujuan yang diinginkan tercapai (Hamzah, 2022). Setiap perangkat pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang membantu mencapai tujuan pembelajaran, dengan menyediakan informasi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti internet, buku, film, televisi, dan lainnya, yang dapat disampaikan kepada siswa (Shoffan, 2023). Proses pembelajaran, media memiliki manfaat sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (anak) (Alfina, 2023). Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Fungsi Media Dalam Proses Pembelajaran

Menurut Shoffa alat bantu pembelajaran mencakup berbagai media yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar dengan tujuan menarik perhatian dan meningkatkan minat peserta didik. Selain itu, alat tersebut juga berperan dalam memengaruhi pola pikir dan emosi peserta didik selama proses pembelajaran, yang pada gilirannya membantu mencapai tujuan pembelajaran. Sumber informasi ini bisa datang dari berbagai jenis media, seperti internet, buku, film, televisi, serta berbagai format lainnya yang dapat diakses dan dibagikan kepada orang lain. Keberadaan alat ini dapat menyampaikan informasi secara langsung kepada siswa, khususnya pada materi yang sulit dipahami, sehingga memudahkan pemahaman. Penggunaan alat bantu pembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, mendorong keterlibatan siswa dalam aktivitas kelas, serta mendukung pengembangan keterampilan belajar secara mandiri (Siti, 2024).

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan, serta berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi, yang pada gilirannya dapat menarik perhatian, minat, serta mempengaruhi cara berpikir dan perasaan peserta didik. Alat bantu pembelajaran, seperti media, memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas. Selain berfungsi untuk menyampaikan informasi, media juga dapat merangsang emosi dan minat siswa, yang pada akhirnya dapat memotivasi terjadinya proses pembelajaran bagi setiap individu siswa (Mardatillah, 2023). Namun, agar penggunaan media efektif, seorang guru perlu menyajikannya dengan cara yang kreatif. Tujuan utama adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu alat yang bisa dimanfaatkan oleh pengajar adalah media visual. Peran utamanya adalah untuk menarik minat siswa dan membantu mereka untuk tetap fokus pada materi yang diajarkan. Karena itu, pemilihan media visual harus sesuai dengan topik yang akan dipelajari.

Urgensi media pembelajaran adalah meliputi pemilihan media, keefektifan dan keefisienan media tersebut, korelevanan antara media pembelajaran dengan kondisi anak didik,

serta keselarasan antara media dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Saleh, 2024). Ketepatan pemilihan media pembelajaran bisa mendukung pengajar dalam penyampaian materi, akibatnya proses belajar dan mengajar menjadi lebih efektif dan materi yang dijelaskan dapat dipahami secara tuntas oleh siswa. Lalu, Fadilah & Setiawan menjelaskan bahwa terdapat empat alasan rasional Mengapa media pembelajaran itu sangat penting untuk digunakan dalam pembelajaran, yakni:

- 1) Untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan menggunakan rancangan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu mengarahkan dan mendorong optimalisasi pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan daya kreativitas peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2) Sebagai tuntutan paradigma baru. Paradigma baru pendidikan mengharuskan tenaga pendidik untuk berperan bukan hanya untuk sekedar memindahkan pengetahuan (transfer ilmu) kepada peserta didik melainkan juga harus menjadi fasilitator, perancang pembelajaran, mediator, dan bahkan sebagai manajer dalam ruang kelas. Karena itu peserta didik diharapkan bukan hanya sekedar menghafal dan mengerti serta menguasai isi pembelajaran namun juga mampu untuk menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan bahkan menciptakan sesuatu.
- 3) Suatu kebutuhan pasar. Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pasar agar lulusan yang dihasilkan dapat mengikuti perkembangan zaman.
- 4) Visi pendidikan global. Abad ke-21 ini model pendidikan tradisional yang mengandalkan pembelajaran Face to Face telah tergeser dengan pendidikan online (jejaring). Hal ini menunjukkan bahwa adanya dampak perubahan yang menantang dan pendidikan Global telah semakin berkembang pesat (Fadilah, 2023).

Terkait dengan semakin beragamnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, pemilihan media hendaknya memperhatikan beberapa prinsip, yaitu: (a) Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media; apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran dan sebagainya, (b) Familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih serta siswa pernah mengetahuinya, dan (c) membandingkan dan menyesuaikan sejumlah media yang akan digunakan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran (Rahma, 2019).

Jenis Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam menentukan media pembelajaran yang tepat, seorang pengajar harus memperhatikan berbagai aspek, seperti jumlah siswa (apakah dalam kelompok kecil, menengah, atau besar), tempat pelaksanaan pembelajaran (apakah di dalam ruangan atau di luar), jenis media yang paling cocok dengan kebutuhan peserta didik, tingkat kemudahan dalam penggunaan media, dan perbandingan antara pengeluaran biaya dan keuntungan yang diperoleh oleh siswa. Media pembelajaran yang tepat sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi membantu komunikasi baik bagi komunikator dan bagi penerima (Miftah, 2022).

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, seorang pengajar diharapkan memiliki kemampuan, diantaranya adalah: 1) Memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa dalam setiap pertemuan pembelajaran yang telah disusun, beserta materi tambahan yang perlu dipelajari oleh peserta didik. 2) Memiliki pengetahuan tentang potensi dan fungsi media, proses pemilihan media, dan cara penggunaannya dalam pembelajaran. Dengan kemampuan ini, guru dapat membantu peserta didik mencapai pengetahuan atau keterampilan yang diinginkan. 3) Mampu mengidentifikasi dan memilih jenis media yang tepat untuk mengajarkan topik atau materi tertentu (Wulandari, 2023). Menurut Pagarra, meskipun terdapat berbagai macam media yang dapat dipilih berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, pada dasarnya pemilihan media dapat dilakukan berdasarkan dua kriteria utama (Hamzah, 2022):

- 1) Kelayakan praktis, yang berkaitan dengan seberapa akrab pengajar dengan media yang digunakan, ketersediaan media di lokasi, waktu yang tersedia untuk persiapan, serta ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung.
- 2) Tingkat kelayakan teknis, yang berhubungan dengan pemenuhan persyaratan bahwa media yang dipilih dapat mendorong dan mendukung proses pembelajaran siswa.

Pemilihan media pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tujuan penggunaan media tersebut, sasaran pengguna media (pihak yang akan memanfaatkan media tersebut), Keunggulan dan kelemahan media yang dipilih, waktu yang paling optimal untuk penggunaannya, anggaran yang tersedia, serta ketersediaan media tersebut (Wulandari, 2023). Anderson dalam Junaidi mengemukakan adanya dua pendekatan/model dalam proses pemilihan media pembelajaran, yaitu: model pemilihan tertutup dan model pemilihan terbuka. Pemilihan tertutup terjadi apabila alternatif media telah ditentukan "dari atas" (misalnya oleh Dinas Pendidikan), sehingga mau tidak mau jenis media

itulah yang harus dipakai. Jika kita melakukan pemilihan, maka yang kita lakukan lebih banyak ke arah pemilihan topik/pokok bahasan mana yang cocok untuk dimediasi pada jenis tertentu. Misalnya saja, telah ditetapkan bahwa media yang digunakan adalah media audio. Dalam situasi demikian, bukanlah mempertanyakan mengapa media audio yang digunakan (Junaidi, 2019).

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Beberapa pendapat ahli tentang kriteria pemilihan media pembelajaran, antara lain yaitu; a. ketepatan/kesesuaian jenis media dengan tujuan pengajaran, b. dukungan terhadap isi bahan pelajaran, c. kemudahan memperoleh media, d. keterampilan guru dalam menggunakannya, e. tersedia waktu untuk menggunakannya, dan f. sesuai dengan taraf berfikir anak (Miftah & Nur Rokhman, 2022). Untuk dapat memilih media pembelajaran secara tepat, guru haruslah mempertimbangkan seperangkat kriteria, di antaranya adalah jumlah sasaran (kelompok kecil, sedang atau besar), lokasi keberadaan sasaran (di dalam kelas atau ruang terbuka), jenis media pembelajaran yang tepat bagi pebelajar dan tingkat kesulitan pemanfaatannya, serta besar-kecilnya biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan keuntungan atau manfaat yang akan diperoleh pebelajar.

Selain itu, terdapat pendapat lain yang membahas tentang kriteria pemilihan media pembelajaran. Yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran. Media hendaknya dipilih yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, mungkin ada sejumlah alternatif yang dianggap cocok untuk tujuan-tujuan itu. Sedapat mungkin pilihlah yang paling cocok. Kecocokan banyak ditentukan oleh kesesuaian karakteristik tujuan yang akan dicapai dengan karakteristik media yang akan digunakan.
- 2) Keefektifan. Dari beberapa alternatif media yang sudah dipilih, mana yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Ketersediaan. Apakah media yang diperlukan itu sudah tersedia? Kalau belum, apakah media itu dapat diperoleh dengan mudah? Untuk tersedianya media ada beberapa alternatif yang dapat diambil yaitu membuat sendiri, membuat bersamasama dengan peserta didik, meminjam menyewa, membeli dan mungkin bantuan (Sungkono, 2008).
- 4) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa
- 5) Keterampilan guru dalam menggunakan media guru harus mampu menggunakan media dalam proses pembelajaran.

- 6) Tersedia waktu untuk menggunakannya, selama penggunaan media dapat bermanfaat bagi siswa pada saat pengajaran berlangsung (Dewi, 2023).
- 7) Sesuai dengan taraf berfikir siswa. Pemilihan media juga harus melihat karakteristik siswa, dalam hal ini ialah gaya belajar dan tingkat perkembangan kemampuan berfikir siswa.
- 8) Mengadakan tes dan revisi. Evaluasi media pembelajaran ialah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menentukan nilai dari media yang digunakan dalam proses belajar mengajar (Nurrita. 2018). Hal ini ialah output efektivitas penggunaan media pembelajaran. Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan (Fitrah, 2021).
- 9) Kesesuaian dengan Gaya Belajar Peserta didik. Kriteria ini didasarkan atas kondisi psikologis peserta didik, bahwa peserta didik belajar dipengaruhi pula oleh gaya belajar peserta didik.
- 10) Mutu teknis (visual, audio). Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen-elemen lain yang berupa latar belakang (Fitra, 2021).

Media Pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran, praktis, luwes, dan bertahan, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan karakteristik siswa, melihat kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakannya dan fasilitas pendukung untuk penggunaan media pembelajaran tersebut (Muntazhir, 2025). Dalam menentukan ketepatan media yang akan dipersiapkan dan digunakan melalui proses pengambilan keputusan adalah berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki oleh media termasuk kelebihan dari karakteristik media yang bersangkutan dihubungkan dengan berbagai komponen pembelajaran. Sebelum melakukan proses pemilihan media ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Adanya kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media. Tujuan pemilihan media harus dihubungkan dengan tujuan dari penggunaan media. Tujuan penggunaan media dapat bermacam-macam, seperti sekedar pengisi waktu, untuk hiburan, untuk informasi umum, untuk pembelajaran. Jika tujuan pemilihannya selain bukan pembelajaran, sebetulnya bukan tugas utama teknolog pendidikan. Tetapi kita harus mampu untuk melaksana-kannya. Jika tujuan pemilihannya untuk pembelajaran harus dilihat peranannya apakah sebagai alat bantu, sebagai pendamping guru, atau sebagai media untuk pembelajaran individual atau kombinasi dari semuanya itu.

- 2) Ada sejumlah media pembelajaran yang dapat dipilih atau diperbandingkan. Sekalipun telah dikenal betul tentang sifat dan karakteristik dari berbagai macam media, tidak akan ada gunanya jika tidak tersedia sejumlah media yang akan dipilih. Karena pada hakekatnya pemilihan adalah proses pengambilan keputusan untuk menetapkan media yang paling cocok dipakai untuk kegiatan pembelajaran. berarti harus terdapat sejumlah media yang diperbandingkan. Begitu juga jika jenis media yang diperbandingkan terbatas maka jenis media yang ditetapkan untuk digunakan juga terbatas apa adanya. Semakin banyak yang dipilih maka akan semakin menentukan. kualitas media yang dipilih.
- 3) Adanya familiaritas media. Istilah familiaritas berasal dari famili atau keluarga artinya mengenal utuh tentang media yang akan dipilih sampai sekecil kecilnya termasuk kekurangan. dan kelebihanannya. Setiap jenis media mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda satu sama lain. Jika dihubungkan karakteristik setiap media tersebut terhadap komponen pembelajaran akan mempunyai konsekuensi yang berbeda (Abidin, 2017).

Kemudian terdapat juga alasan mengapa media digunakan dalam pembelajaran. Penyebabnya adalah; karena ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret; merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya dan merasa sudah akrab dengan media tersebut (Chotib, 2018).

Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran merupakan proses penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar-mengajar. Langkah-langkah sebagai prosedur yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Analisis tujuan pembelajaran. Identifikasi tujuan instruksional, baik umum maupun khusus, yang ingin dicapai. Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan tersebut, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- 2) Analisis karakter peserta didik. Pertimbangkan karakteristik siswa secara kuantitatif (jumlah siswa) dan kualitatif (kebutuhan khusus, kemampuan awal, gaya belajar, budaya, dan kebiasaan siswa). Media harus disesuaikan dengan kondisi fisik dan psikologis siswa (Chotib, 2018).
- 3) Analisis materi pembelajaran. Tentukan kedalaman dan cakupan materi yang akan disampaikan. Media yang dipilih harus mampu menyajikan materi tersebut secara efektif.

- 4) Evaluasi fasilitas mendukung. Periksa ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas, alat bantu (proyektor, komputer), waktu yang tersedia, dan anggaran biaya.
- 5) Uji kesesuaian media. Pastikan media yang dipilih memenuhi standar teknis, relevansi dengan tujuan pembelajaran, kualitas isi, dan kemampuan untuk menarik minat siswa.
- 6) Implementasi dan evaluasi. Setelah memilih media, gunakan dalam pembelajaran dan lakukan evaluasi untuk memastikan efektivitasnya. Modifikasi atau penggantian media dapat dilakukan jika diperlukan (Astrid Dwi Injany, 2021).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena membantu menyampaikan informasi, menarik perhatian, dan meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media yang tepat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Guru perlu memilih media sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi siswa, dan perkembangan zaman. Pemilihan media harus mempertimbangkan faktor seperti jumlah siswa, lokasi belajar, kemudahan penggunaan, dan biaya. Media yang tepat akan mempermudah pengajaran dan membantu siswa memahami materi lebih baik. Ada dua kriteria utama dalam pemilihan media: kelayakan praktis dan teknis. Selain itu, terdapat dua model pemilihan media: model tertutup (ditentukan pihak tertentu) dan model terbuka (memberi kebebasan pada guru). Pengembangan media pembelajaran melibatkan empat tahap: perencanaan, perancangan, pengembangan, dan evaluasi. Dengan pemilihan dan pengembangan media yang tepat, pembelajaran akan lebih aktif dan bermakna.

Pemilihan media pembelajaran merupakan langkah krusial dalam proses belajar mengajar, yang memerlukan pertimbangan matang dari guru. Kriteria penting dalam memilih media termasuk kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap materi pelajaran, kemudahan akses, serta keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut. Selain itu, faktor seperti waktu yang tersedia, karakteristik siswa, dan biaya juga harus diperhitungkan. Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih efektif. Keefektifan media dinilai berdasarkan kemampuannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta ketersediaan dan kualitas teknisnya, seperti visual dan audio yang jelas. Guru juga harus memperhatikan apakah media tersebut sesuai dengan gaya belajar dan tingkat perkembangan siswa. Proses pemilihan media melibatkan beberapa prinsip, termasuk kejelasan tujuan, ketersediaan berbagai media untuk dipilih, dan familiaritas dengan media yang akan digunakan. Dalam praktiknya, pemilihan media melibatkan analisis terhadap tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta ketersediaan fasilitas

pendukung. Setelah media diterapkan, evaluasi diperlukan untuk menilai efektivitasnya, dan perbaikan atau penggantian media dapat dilakukan jika diperlukan.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mendukung dan membantu peserta didik. Sumber belajar dapat berupa bahan tertulis, audio-visual, objek, peristiwa, dan orang yang berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jenis-jenis sumber belajar antara lain berbasis manusia (seperti guru, dosen, atau pakar), berbasis cetakan (seperti buku teks, jurnal, dan brosur), berbasis visual (seperti gambar, peta, dan grafik), dan berbasis audio-visual (seperti video edukasi dan film dokumenter). Berbeda dengan media belajar yang berfokus pada alat untuk menyampaikan materi, sumber belajar lebih luas dan mencakup objek yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Sumber belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong kreativitas, kemandirian siswa, dan memberikan informasi yang lebih luas. Dalam pemilihan sumber belajar, terdapat dua kriteria: kriteria umum dan khusus. Kriteria umum meliputi ekonomis, praktis, mudah diperoleh, dan fleksibel, sementara kriteria khusus mencakup kemampuan untuk memotivasi siswa, mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM), dapat diamati dan dianalisis oleh siswa, membantu menyelesaikan masalah, serta efektif dalam menyampaikan pesan atau informasi.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Z. (2017). Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9–20.
- Aisyah Fadilah, K. R. N., Atha Kanya, N., Putri Hidayat, S., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Astrid Dwi Injany, C. E. A. (2021). Langkah-langkah pemilihan media pembelajaran dalam program pelatihan. *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan*, 3, 131–135.
- Belajar-, K. (n.d.). Prosedur pemilihan media pembelajaran (Hambali, Penyusun). 40–43.
- Chotib, S. H. (2018). Prinsip dasar pertimbangan pemilihan media pembelajaran. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 1(2), 110.
- Dewi, Z. K. (2023). Pemilihan media pembelajaran dan implementasinya dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Ypair*, 1(2), 54–62.
- Dianti, Y. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(November), 5–24.

- Martatiyana, D. R., Novita, L., & Priyanto, R. (2022). Model pengembangan media adaptif di sekolah dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1, 99–112.
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9), 641–649. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.92>
- Pamungkas, D. A., Prima, F., & Arisyanto, P. (2020). Sumber belajar dan media pembelajaran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN Pidodowetan. *Jurnal Sinektik*, 3(2), 164–170.
- Rahma Inayahtur Fatikh. (2019). Media pembelajaran: Kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran bagi anak sekolah dasar. *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.
- Samsinar, S. (2019). Urgensi learning resources (sumber belajar). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Saleh, F. dkk. (2024). *Inovasi pembelajaran bahasa: Teori dan praktik*. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Siregar, E. (2007). Pengembangan belajar berbasis aneka sumber (bebas). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 15(VIII), 62–65. <https://doi.org/10.21009/pip.151.10>
- Sungkono. (2008). Pemilihan media. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4, 71–80.